



CABOR VOLI PASIR 2 Tim Yogya Lolos Final

SLEMAN (KR) - Kota Yogyakarta meloloskan dua wakil ke final cabor bolavoli pasir Pekan Olahraga Daerah (Porda) XVI DIY. Menjalani laga semifinal di Lapangan Voli Pasir FIK, UNY, Rabu (7/9), tim putra dan putri Kota Yogyakarta mengandaskan lawan-lawannya.

Di kelompok putra, tim Yogya yang mengandaskan pasangan Ilham Akbar dan Imam mengalahkan pasangan Sleman, Naufal/Riski dengan dua set langsung. Set pertama, menyudahi permainan lawan dengan skor 21-14. Set kedua menang 21-18.

Pada laga final yang digelar Kamis (8/9) siang ini, tim Yogya akan bertemu Bantul 1, Afta Widura dan Dimas. Di laga semifinal, pasangan Afta/Dimas mengalahkan tim Gunungkidul 1 Irvan/Riko dengan *straight set*. Di set pertama, pasangan Afta/Dimas menang 21-14 dan pada set kedua kembali menang 21-13.

Sedangkan pada kelompok putri, tim Kota Yogya yang menurunkan Bernandeta Shella dan Alika menyingkirkan wakil Bantul 1, Adisty/Nur Aini juga dengan dua set langsung. Di set pertama menang 21-12 dan pada set kedua menang 21-15.

Pada laga final, pasangan Kota Yogyakarta akan bertemu tim Gunungkidul 2, Eva dan Dinda yang di semifinal mengalahkan pasangan seditanya, Tyas/Beti dengan dua set langsung. Pada set pertama, laga kedua tim berjalan ketat, namun pasangan Eva/Dinda mampu menang 23-21. Kemenangan di set pertama berlanjut di set kedua dengan skor telak 21-13. **(Hit)-f**



KR-Istimewa

Bernandeta Shella dan Alika asal Kota Yogya melaju ke final.

BALAP SEPEDA Bantul Kuasai MTB XCO

SLEMAN (KR) - Kabupaten Bantul menguasai medali emas di balap sepeda nomor MTB *cross country olympic* (XCO) di Bukit Klangon, Glagaharjo, Cangkringan, Sleman, Selasa (7/9) kemarin. Bantul menyapu bersih medali emas di nomor ini.

Di kategori putra, Yanuar Gilang Andirta asal Bantul menjadi yang tercepat. Ia melahap 15 lap dengan waktu tempuh 52 menit 14, 865 detik. Atlet Kulonprogo, Ahmad Dzulaiman harus puas dengan medali perak dengan catatan waktu 57 menit 22,623 detik.

Tuan rumah Sleman hanya mampu meraih perunggu lewat Muhammad Farrel Fawwaz Setiawan dengan waktu tempuh 58 menit 17,530 detik. Di kategori putri, Bantul pun menunjukkan kelasnya dengan menyabet medali emas dan perak.

Salma Amelia Putri jadi yang tercepat. Race yang

berjalan 10 lap dilahap Salma Amelia Putri dengan waktu 43 menit 12,585 detik. Ia mengalahkan rekannya sesama wakil Bantul, Sathna Natarya Narira di posisi kedua dengan catatan waktu 47 menit 02,226 detik.

Perunggu kategori putri diraih atlet Kulonprogo, Shaisya Mutiara dengan waktu 47 menit, 54, 094 detik. Atlet andalan Sleman, Ananda Diva Saputri gagal tampil maksimal dan hanya berada di posisi keempat.

Kota Yogya masih memimpin perolehan medali balap sepeda dengan meraih lima medali emas. Bantul mendapatkan dua emas di pasisi kedua, sementara Sleman baru mendapatkan satu medali emas. Balap sepeda menyisakan dua nomor *cross country* yang akan dipertandingkan, Kamis (8/9) hari ini di Bukit Klangon, Glagaharjo, Cangkringan. **(Yud)-f**

Bantul Amankan 4 Emas Aeromodeling



KR-Adhitya Asros

Atlet Bantul, Andika Priyanta meraih medali emas nomor F2A.

WONOSARI (KR) - Tim aeromodeling Kabupaten Bantul tampil dominan. Memainkan perlombaan di Lapangan Udara Gading, Gunungkidul, mampu mengamankan empat medali emas.

Keempat medali emas didapat dari nomor F2A melalui Andika Priyanta, nomor F1A putra melalui Tono Purwanto,

F1A putri lewat Fitri Ayuningrum dan nomor F1H melalui Desianta Nadia Palupi. Pelatih aeromodeling Bantul, Ichwan Hartoko mengaku puas dan tetap akan mengejar target medali lainnya dari nomor-nomor tersisa.

"Di Porda kali ini kami memang memasang target 4 medali emas. *Alhamdulillah* sudah berhasil kami raih empat medali emas tersebut. Kami masih mengejar raihan medali emas lainnya," kata Ichwan kepada *KR* di sela perlombaan di Lapangan Udara Gading, Rabu (7/9).

Pada lomba terakhir nomor F2A, tim aeromodeling Bantul meraih medali emas lewat Andika Priyanta yang mencatatkan waktu 161 km/h yang didapat pada kesempatan terbang kedua. Medali perak nomor ini juga diraih atlet Bantul, Aulia Khoirin Danur Purwanto dengan hasil 160,1 km/h. Sedangkan untuk medali perunggu direbut atlet Kota Yogyakarta, Dimas Darusman yang mencatatkan waktu 158,7 km/h. **(Hit)-f**

JUARA UMUM CABOR ATLETIK

PASI Sleman Berberkan Rahasia

SLEMAN (KR) - Penantian panjang menjadi juara umum cabang olahraga atletik Porda DIY, akhirnya terjawab. Dengan raihan 11 emas, Sleman juara umum dalam lomba di lintasan atletik Stadion Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), Jumat-Minggu (2-4/9/2022).

Persatuan Atletik Seluruh Indonesia (PASI) Sleman, Aries Riyanto menyebutkan, capaian tersebut, hendaknya tidak dilihat semata faktor tuan rumah. Tetapi melihat proses, strategi dan upaya yang dilakukan. Salah satunya dengan gebrakan menjangkau atlet usia dini di tahun 2016, yang kini membuahkan hasil. Kontingan Sleman cabor atletik panen atlet muda di Porda DIY 2022.

Menurunkan juara Kejurmas Atletik U-18 nomor 3.000 meter puteri, Mutiara Oktarani Pasha dan tim estafet 4 x 400 meter puteri yang bermaterikan pelari U-18, membawa Sleman memimpin pengumpulan medali emas terbanyak, yakni dengan 11 emas, 7 perak dan 8 perunggu disusul Kota Yogyakarta, 7 emas, 4 perak, 1 perunggu dan Bantul 6 emas, 7 perak dan 7 perunggu.

Gebrakan itu, kata Aries, dimu-

lai dengan menggelar kompetisi usia dini, yakni hot sprint contest, dengan peserta siswa TK hingga SD. Lomba ini terinspirasi dari Kejuaraan BPD DIY Championships yang pertama kali di tahun 2015. Waktu itu, kejuaraan ini selain untuk senior juga menggelar nomor-nomor usia dini, yakni pelajar SD dan SMP. Dalam lomba tersebut ditemukan Mutiara Pasha, siswa SD yang mengalahkan senior di nomor jarak jauh.

Dari Hot Sprint Contest yang digelar di lapangan Tridadi Sleman, menemukan banyak bibit-bibit usia dini. Untuk kemudian dilakukan pembinaan berkelanjutan. "Mereka yang tampil di Porda ini, banyak yang merupakan hasil Hot Sprint Contest saat itu," ujar Aries.

Dikemukakan, sebetulnya para pelari hasil pembinaan usia dini, yakni Mutiara Pasha dan kawan-kawan akan diterjunkan di Porda



KR-Istimewa

Atlet atletik Sleman yang menjadi juara umum Porda DIY bersama Ketua PASI Sleman, Aries Riyanto.

DIY tahun 2019. Namun rencana tersebut gagal karena adanya pembatasan usia dari KONI DIY, di mana usia di bawah 18 tahun dilarang tampil. "Kita bersyukur KONI DIY telah menyesuaikan aturan itu, sehingga kali ini banyak atlet muda tampil membuktikan diri menjadi yang terbaik," ujar Aries.

Aries pun memberikan kunci keberhasilan lainnya dari kontingan atletik Sleman, yakni dukungan Pemkab Sleman dan dukungan masyarakat melalui donasi rutin untuk prestasi atletik.

"Kini setiap kegiatan Hot Sprint Contest mendapat dukungan Pemkab Sleman. Sehingga kita bisa menggelar 3 kali setahun. Kejuaraan ini sangat berarti bagi anak-anak, atau siswa sebagai ajang kompetisi dan mengukur kemampuan," paparnya.

Aries merasa yakin prestasi Sleman bisa berkembang lebih jauh. Apalagi jika dilakukan perbaikan fasilitas lintasan atletik, yakni lintasan standar seperti di UNY maupun Mandala Krida. **(Jon/Hit)**

PEPARDA III DIY 2022

Yogya Kuasai Goalball, Bantul Dominasi Atletik

SLEMAN (KR) - Kontingen Kota Yogyakarta sukses merebut gelar juara umum cabor goalball Pekan Paralimpik Daerah (Peparda) III DIY tahun 2022 yang berlangsung di Gedung Serba Guna Condongceur, Selasa (6/9). Pada cabor ini, tim Yogya juara untuk kelompok putri dan menjadi peringkat kedua kelompok putra.

Medali emas diraih setelah menang 8-5 atas tim Sleman. Sedangkan medali perak diraih usai menang 10-5 atas tim Sleman dan

satu kalah 9-11 dari tim Bantul. Capaian ini disambut gembira Ketua Umum (Ketum) National Paralympic Committee (NPC) Kota Yogyakarta, Yudi Sugiyanto.

Medali emas dari cabor goalball juga diraih tim putra Bantul usai meraih kemenangan dua kali, yakni menang 11-8 atas tim Sleman dan menang dari Kota Yogyakarta.

Sementara itu Kontingan Bantul sukses menjadi juara umum cabor para atletik usai mengemas total 22 medali emas. Tambahan

medali emas Bantul dipersembahkan Dwi Haryanto di lompat jauh tuna grahita, Teguh Widodo dan Nurfendi di lari 200 meter putra masing-masing di klasifikasi T11 dan T13, Siti Komaria di lari 200 meter putri Tuna Grahita, Jejen Dianto di lempar lembing TF11, dan Anggun Novita Dewi di lompat jauh TRW putri.

Ketua NPC Bantul, Yulianto menyampaikan apresiasi kepada para atletnya yang sukses meraih prestasi. "*Alhamdulillah* bisa me-

raih juara umum, terima kasih kepada para atlet yang sudah berjuang di Peparda tahun ini," ujarnya.

Selain 22 emas, Bantul juga mendapatkan 11 perak dan 2 perunggu. Juara kedua atletik diraih Sleman dengan 10 emas, 23 perak, dan 8 perunggu. Gunungkidul di peringkat ketiga (6 emas, 4 perak, 6 perunggu). Disusul Kulon Progo (5 emas, 3 perak, 12 perunggu) dan Yogyakarta (3 emas, 5 perak, 2 perunggu). **(Hit)-f**

SEPATU RODA TTT 10.000 M

Sleman dan Yogya Rebut Emas

SLEMAN (KR) - Kabupaten Sleman dan putri Kota Yogya berbagi medali emas nomor Team Time Trial (TTT) 10.000 meter cabor sepatu roda. Pertandingan nomor TTT 10.000 meter yang digelar di lintasan Stadion Maguwoharjo, Depok, Sleman, Rabu (7/9).

Putra Sleman yang mendapat medali emas diperkuat empat atlet, Andrey Makayasa Azhari, Hilmanafika Sagarmatha, Leonel Putra Sanjaya dan Navidz Muhammad Ramadhan mencatat waktu 15.36.700 detik. Medali perak direbut Bantul dengan atlet Banyu Natha Tungga Adyatma, Moreno Bintang Wijanarko, Muhammad Al Farisi dan

Rafli Azel Happy Tofani dengan catatan waktu 15.53.871 detik. Sedangkan medali perunggu diraih Kota Yogya yang menurunkan Arkka Gannera Alvaro, Muhammad Afiq Ar Rasyid, Muhammad Bintang Dharma Nurriszki dan Raihan Rizki Ramadhan, waktu 16.14.255 detik.

Sementara medali emas putri Kota Yogya yang menurunkan Aurelia Nariswari Putri Sigit, Neila Nur Ratnama Anakya, Quinsha Alilatulbariza Elya dan Retta Aptasari Putri Sigi dengan catatan waktu 16.21.228 detik. Disusul Sleman (17.27.593 detik) yang diperkuat Chalila Adinawati, Chantika Azaria Fatasya, Kaysha Putri



KR-Abarr

Tim putri Kota Yogya juara TTT 10.000 meter.

Sanjaya dan Shafa Alizsa. Sedangkan medali perunggu putri Bantul dengan formasi atlet Della Calista-Andini, Naisya Bilqis Azzahra, Nashwa Rizky Nur Aisyah dan Saysar Putri Nadin Istiyarini (18.17.797 detik).

Panpel pertandingan Budi Kun mengatakan, se-

lain nomor TTT 10.000 M, di lintasan Maguwoharjo juga dilombakan nomor marathon 42 km. Untuk medali emas dan perak putra diraih Kota Yogya, Arka Gannera Alvaro dan Muhammad Afiq Ar Rasyid. Medali perunggu direbut Banyu Natha Tungga Adyatma (Bantul). Untuk

medali emas, perak dan perunggu direbut Kota Yogya lewat atlet Aurelia Nariswari Putri Sigit, Quinsha Alilatulbariza Elya dan Retta Aptasari Putri Sigit.

Dengan berakhirnya nomor marathon 42 km, tim sepatu roda Sleman memastikan menjadi juara umum cabor sepatu roda dengan 11 emas, 10 perak dan 7 perunggu. Disusul Kota Yogya di peringkat II dengan 9 emas, 4 perak, 7 perunggu, Bantul di peringkat III 6 emas, 10 perak, 10 perunggu, Kulonprogo di posisi IV 1 emas, 4 perak dan 3 perunggu. Di posisi V dihuni Gunungkidul dengan perolehan 1 emas, dan 1 perunggu. **(Rar)-f**

Dayung Kulonprogo Rebut Emas TBR 1.000 M

WATES (KR) - Tim dayung Kulonprogo berhasil merebut medali emas dayung di nomor bergensi Traditional Boat Race (TBR) jarak 1.000 meter putra pada Pekan Olahraga Daerah (Porda) DIY XVI-2022 yang berlangsung di Waduk Sermo Kokap, Selasa (6/9) sore.

Pada laga final yang diikuti empat tim, Kulonprogo sukses menyentuh garis finis pertama dengan catatan waktu 4 menit 2,59 detik. Mengungguli Bantul yang harus puas meraih perak dengan catatan waktu 4 menit 4,75 detik. Medali perunggu diraih Sleman dengan catatan waktu 4 menit 5,65 detik. Di nomor rowing 1.000

m putra medali emas direbut pedayung Bantul, Ihsan Nurahna Putra. Perak diraih Fajar Dwi Atmanta (Sleman) dan perunggu Muhammad Shidiq Fati-katurrahmad. Medali emas rowing 1.000 m putri disabet Ailsha Nazwa Fadillah (Bantul). Perak diraih Risma Rovika (Bantul) dan perunggu Alya Rismaulani (Sleman).

Medali emas kayak 1 500 m putri diraih Hilma Annisa Ulfa (Bantul), perak Yuliana Damayanti (Kulonprogo) dan perunggu Erna Widy Astuti (Bantul). Sedangkan kayak 2 500 m putri diraih Hilma Annisa Ulfa dan Sri Imanda Rahmani Kartika (Bantul), perak Rohana dan Alisa

Veri Ananda (Bantul) dan perunggu Airin Oftavia dan Listya Puspitasari (Kulonprogo).

Di kayak 4 500 m putri, emas diraih Bantul (Erna Widy Astuti, Lisa Espri Ermi Sari, Ria Afika Putri, Sandra Agustina), perak

Kulonprogo (Airin Oktavia, Listya Puspitasari, Selvi Puspita Suhendro, Suci Waras Wardina) dan perunggu Sleman (Reva Krisnawati, Rivania Trianingih, Saras Rismandha, Venandiyah Hikmahfateha). **(Dan)-f**



KR-Dani Ardiyanto

Tim dayung Kulonprogo menyentuh garis finis pertama di nomor TBR 1.000 m putra mengungguli Bantul dan Sleman.